

## **BAB1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Domba merupakan sumberdaya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan satu jenis ternak yang sangat potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Kebutuhan akan permintaan daging domba semakin tahun semakin meningkat. produksi daging domba 2021 sebesar 55. 863,16 ton, atau lebih besar dibanding 2020 sebesar 54.188,48ton (Badan Pusat Statistik 2021). Sebelumnya, neraca perdagangan daging kambing dan domba Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami defisit, dan trennya meningkat sebesar 18,77% per tahun.

Permintaan pasar yang semakin terbuka dan meningkat juga menjadi suatu peluang pengembangan usaha ternak domba. Besarnya permintaan dan peluang pasar belum dapat direspon dengan baik karena keterbatasan produksi domba siap potong dan bakalan domba untuk budidaya (Direktorat JederalPeternakan dan Kesehatan hewan2021). Hal inilah yang memicuh peluang besar untuk melakukan usaha breeding domba. Selain faktor – faktor diatas, pengembangan ternak domba didasarkan atas kenaikan harga daging domba yang terjadi setiap tahun.

Beternak domba sebagai pola usaha terbagi menjadi tiga yakni penggemukan, pembibitan, serta kombinasi antara penggemukan dan pembibitan. Dr. Wisri Puastuti pada bimbingan teknis Budidaya Domba menambahkan bahwa ternak domba mampu tumbuh dan berkembang serta berproduksi pada berbagai kondisi agroekosistem pemeliharaan. Bangsa domba yang banyak ditemukan di Indonesia adalah domba Garut, domba Dorper, domba Texel, domba Awasi, domba Ekor Tipis, domba Ekor Gemuk, dan domba-domba persilangan lainnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan domba.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya domba.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui secara langsung manajemen kandang domba di Barokah Farm Kediri.
- b. Mengetahui tatalaksana dan serangkaian kegiatan dalam pemeliharaan domba di Barokah Farm Kediri.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memahami tatalaksana usaha domba yang baik di Barokah Farm Kediri
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang dilakukan di Barokah Farm Kediri, dusun Ngadiloyo, Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada periode 1 Agustus 2022 – 30 November 2022 dengan 6 hari kerja mulai dari pukul 07.00 WIB – 16.30 WIB dan libur di hari Jum'at

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada saat magang di Barokah Farm menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka.

### a. Observasi

Pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan pada kegiatan magang

### b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing lapang dan kepala kandang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait dengan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan magang

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan di lapangan untuk mendapatkan data kegiatan magang.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.